

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi masa nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di negara berkembang seperti di Indonesia. Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya infeksi nifas diantaranya yaitu daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi/mal nutrisi, *hygiene* yang kurang baik, serta kelelahan. Dan yang menjadi faktor utama penyebab terjadinya infeksi pada masa nifas yaitu adanya perlukaan pada perineum (Widyastuti, 2016). Dalam persalinan normal (pervaginam) dapat terjadi perlukaan pada perineum baik itu karena robekan spontan maupun episiotomi. Di Indonesia luka perineum dialami oleh 75% ibu yang melahirkan pervaginam. Pada tahun 2013 ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum yaitu 28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Depkes RI, 2013).

Infeksi pada masa nifas menyokong tingginya *mortalitas maternal* di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu nifas, penelitian oleh Eka & Heliyanah (2018), menunjukkan 60% ibu nifas kurang mengetahui tentang perawatan luka perineum. Umumnya luka perineum membutuhkan waktu untuk sembuh 6 hingga 7 hari, namun ada yang mengalami keterlambatan dalam penyembuhannya. Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea akan lembab dan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka (Marmi, 2014).

Untuk mencegah infeksi pada ibu nifas karena luka perineum, dilakukan upaya untuk mempercepat penyembuhan pada luka perineum. Penatalaksanaan untuk pencegahan infeksi selain menggunakan obat medis adalah menggunakan bahan alami yaitu dengan mengkonsumsi jus nanas.

Nanas dapat mengurangi jumlah rata-rata hari untuk menghilangkan rasa sakit dan luka *post surgery* yang menyebabkan peradangan. Penelitian pada wanita yang mengalami robekan perineum menunjukkan bahwa *bromelain* yang terkandung pada nanas efektif dalam mengurangi pembengkakan, memar, dan rasa sakit pada wanita yang mengalami robekan pada perineum (Golezar, S. 2016). Enzim *bromelain* dalam nanas memiliki kemampuan untuk menguraikan protein menjadi asam amino yang berperan untuk memperbaiki jaringan tubuh, serta berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit, memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk proses penyembuhan luka (Herdyastuti, 2006).

Berdasarkan pengalaman penulis di lahan praktik, ditemukan masih banyak ibu nifas yang belum mengetahui bahwa mengkonsumsi jus nanas dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, dan sudah ada penelitian tentang jus nanas yang memiliki kemampuan dalam mempercepat penyembuhan luka. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu postpartum berupa “Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ny. I Dengan Mengkonsumsi Jus Nanas”. Harapan penulis, dengan menyusun Laporan Tugas Akhir ini, mampu memberikan bantuan untuk ibu dalam mempercepat proses penyembuhan luka pada perineum dengan upaya berwawasan entrepreneur sesuai dengan Visi Program Studi Diploma III Kebidanan Tanjung Karang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah Mengkonsumsi Jus Nanas dapat Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada Ny. I?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan dengan pemberian terapi konsumsi jus nanas terhadap lamanya penyembuhan luka perineum pada Ny. I menggunakan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data pada Ny. I untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.
- b. Menginterpretasikan data dasar masalah nifas yaitu luka perineum.
- c. Menegakkan diagnosa dan mengidentifikasi masalah potensial
- d. Mengidentifikasi tindakan segera dalam perawatan luka perineum.
- e. Menyusun rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny. I
- f. Melaksanakan rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny. I
- g. Melakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan kebidanan pada Ny. I
- h. Melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan tentang upaya mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan mengkonsumsi jus nanas.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi mengenai efektifitas jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada masyarakat mengenai jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum sehingga resiko infeksi masa nifas karena luka perineum dapat di minimalisir terutama di lahan praktik.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman, dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan masalah luka perineum.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sasaran Asuhan Kebidanan pada ibu postpartum dengan adanya laserasi derajat II, dan tidak ada penyakit bawaan seperti diabetes melitus, dan lain-lain. Asuhan kebidanan dengan 7 langkah varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP, dan waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2021.